

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kreativitas guru Bahasa Arab dalam pembelajaran *Maharah Kalam* di kelas X Madrasah Aliyah Jamilurrahman Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Bentuk Kreativitas Guru Bahasa Arab dalam Pembelajaran *Maharah Kalam* di Kelas X Madrasah Aliyah Jamilurrahman Tahun Ajaran 2025/2026

Bentuk kreativitas guru Bahasa Arab dalam pembelajaran *Maharah Kalam* diwujudkan melalui kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kreativitas tersebut terlihat dari pengembangan bahan ajar yang bersumber dari berbagai referensi, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi seperti *hiwar*, tanya jawab, latihan berbicara, dan permainan bahasa, pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung keterampilan berbicara, serta pengelolaan kelas yang menciptakan suasana belajar aktif, komunikatif, dan menyenangkan. Selain itu, guru juga melaksanakan evaluasi secara bertahap untuk mengetahui perkembangan kemampuan berbicara peserta didik. Berbagai bentuk kreativitas tersebut memberikan kesempatan yang lebih luas kepada peserta didik untuk berlatih menggunakan Bahasa Arab secara lisan sehingga keberanian, kepercayaan diri, dan keterampilan berbicara mereka dapat berkembang secara bertahap.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru Bahasa Arab dalam Pembelajaran *Maharah Kalam* di Kelas X Madrasah Aliyah Jamilurrahman Tahun Ajaran 2025/2026

Faktor pendukung kreativitas guru dalam pembelajaran *Maharah Kalam* meliputi pengalaman mengajar guru, motivasi guru dalam mengembangkan pembelajaran, serta dukungan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan Bahasa Arab. Adapun faktor penghambat yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan peserta didik, keterbatasan penguasaan mufradat dan qawaid, rendahnya keberanian peserta didik dalam berbicara menggunakan Bahasa Arab, serta keterbatasan fasilitas pembelajaran. Meskipun demikian, berbagai hambatan tersebut tidak menghalangi guru untuk terus menyesuaikan strategi pembelajaran yang digunakan sehingga peserta didik tetap memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berbicara Bahasa Arab secara optimal.

D. Saran

1. Bagi Guru Bahasa Arab

Guru Bahasa Arab diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran *Maharah Kalam* dengan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada peserta didik untuk menggunakan Bahasa Arab secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru dapat terus mengembangkan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga suasana belajar yang komunikatif dan mendukung keberanian berbicara dapat terus terjaga

2. Bagi Madrasah

Madrasah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan pembelajaran *Maharah Kalam* melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pengembangan program yang dapat memperkuat penggunaan Bahasa Arab di lingkungan madrasah. Dukungan tersebut diharapkan dapat membantu guru mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif dan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada peserta didik untuk mempraktikkan kemampuan berbicara Bahasa Arab.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Madrasah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pengembangan kreativitas guru Bahasa Arab melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, khususnya media yang dapat mendukung pembelajaran *Maharah Kalam*. Selain itu, madrasah diharapkan terus menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan Bahasa Arab serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, atau kegiatan pengembangan profesional guna meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di madrasah.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif memanfaatkan berbagai kesempatan yang diberikan dalam pembelajaran untuk berlatih berbicara menggunakan Bahasa Arab. Selain itu, peserta didik perlu meningkatkan penguasaan mufradat, memperdalam pemahaman qawaid, serta membangun kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa Arab agar kemampuan berbicara dapat berkembang secara lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada kajian kreativitas guru Bahasa Arab dalam pembelajaran *Maharah Kalam* pada satu lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada jenjang pendidikan, lokasi, atau fokus kajian yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji kreativitas guru pada keterampilan berbahasa Arab lainnya, seperti *Maharah istima'*, *Maharah qira'ah*, atau *Maharah kitabah*.